KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Perkuat Tren Investasi Emas Digital, PPEDI Resmi jadi Mitra Bappebti	
	Media Name : Jawapos.com	**Journalist** : Romys Binekasri
	Publish Date : 25 February 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Junior Sambyanto (CEO dan Founder Lakuemas), Claudia Kolonas (Co-Founder Pluang)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : Emas Digital

Perkuat Tren Investasi Emas Digital, PPEDI Resmi jadi Mitra Bappebti

FINANCE 25 Februari 2022, 05:35:40 WIB



ILUSTRASI Emas. (JawaPos.com)

JawaPos.com – Para Pedagang Fisik Emas Digital telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terkait pendirian Asosiasi Bisnis yang bernama Perkumpulan Pedagang Emas Digital Indonesia (PPEDI) atau Indonesia Digital Gold Traders Society (IDGTS).

IDGTS tersebut beranggotakan perwakilan dari PT Laku Emas Indonesia (Lakuemas), PT Pluang Emas Sejahtera (yang merupakan mitra dari grup Pluang), PT Indonesia Logam Pratama (Treasury), dan PT Sehati Indonesia Sejahtera (Sakumas). Harapannya, dapat menjadi wadah bagi para pedagang berizin resmi untuk menjadi mitra Bappebti dalam memajukan sarana berinvestasi emas digital yang mudah, aman, dan tepercaya.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya menjelaskan, emas digital merupakan emas yang kepemilikannya dilakukan secara digital atau elektronis. Aset itu telah menjadi salah satu instrumen investasi yang digemari masyarakat Indonesia karena dianggap performanya lebih stabil dibandingkan aset lainnya.

Baca juga:
Tensi Rusia-Ukraina Picu Perburuan Emas, Antam Sentuh Rp 972.000

Kenaikan harga emas sebesar 25,2 persen terhitung sejak 31 Januari 2019 seharga Rp 697.000 per gram hingga 20 Januari 2022 seharga Rp 873.000 per gram menjadi pemikat tersendiri bagi para investor. "Emas yang dinilai sebagai sarana lindung nilai menjadi salah satu alasan masyarakat untuk berinvestasi di emas terutama di masa pandemi saat ini," ujarnya dalam keterangannya, Kamis (24/2).

Tirta Karma Senjaya berharap, hadirnya asosiasi PPEDI atau IDGTS dapat memudahkan Bappebti dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan perdagangan emas digital, serta memudahkan dalam pengawasan ke depannya. "Selain itu, juga dapat membantu memberikan literasi kepada masyarakat dalam membedakan antara pedagang emas digital yang sudah memperoleh persetujuan Pemerintah dalam hal ini Bappebti dengan yang belum," tuturnya.

Pedagang Fisik Emas Digital yang sudah mendapatkan persetujuan, yaitu Lakuemas dan Treasury yang menyelenggarakan perdagangan emas fisiknya di PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) dan mencatatkan transaksi kliring dan penyelesaian transaksi di PT Indonesia Clearing House (ICH). Sedangkan PT Pluang Emas Sejahtera dan Sakumas menyelenggarakan perdagangan emas fisiknya di PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan mencatatkan transaksi kliring dan penyelesaian transaksi di PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (KBI).

Sementara, Ketua IDGTS yang juga selaku CEO Lakuemas Junior Sambyanto mengatakan, momen pemberian izin kepada Pedagang Fisik Emas Digital sudah lama ditunggu. Bukan hanya oleh pedagang, melainkan juga oleh masyarakat yang ingin adanya kepastian.

"Lakuemas bangga menjadi salah satu pedagang yang mendapat persetujuan dan berkomitmen untuk memajukan industri ini melalui IDGTS bersama dengan pedagang yang lain," ucapnya.

Co-Founder Pluang Claudia Kolonas meyakini, produk emas digital adalah kelas aset penting yang harus dimiliki oleh para investor. Pihaknya sangat bangga dengan perusahaan mitra kami PT Pluang Emas Sejahtera yang telah mendapatkan izin sebagai pedagang fisik emas digital dari regulator terkait.

"Tentunya hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pengguna kami dimana emas memang selalu menjadi pilihan pertama bagi mayoritas masyarakat Indonesia karena kecenderungan harganya yang lebih stabil dibandingkan instrumen investasi lainnya," pungkasnya.